

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banyak ibu menyusui tidak pernah tahu mengapa WHO dan UNICEF mengeluarkan pernyataan bahwa ASI eksklusif diberikan pada 6 bulan pertama kehidupan seorang anak yang kemudian setelah 6 bulan baru diberikan MP-ASI. Akibatnya banyak dari ibu menyusui yang memberikan MP-ASI pada bayi usia < 6 bulan dan berpendapat bahwa tidak ada masalah apa – apa dengan bayinya.

Pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) sebelum bayi berumur enam bulan tidak dianjurkan, karena jika diberikan terlalu dini akan menurunkan konsumsi ASI, meningkatkan kemungkinan terkontaminasi dan meningkatkan resiko mengalami gangguan pencernaan atau bisa diare. (SDKI, 2012)

Penelitian WHO tahun 2008 menunjukkan bahwa prevalensi pemberian MP-ASI dini di dunia sebesar 55 %, negara-negara kurang berkembang sebesar 63 %, negara berkembang sebesar 52 %. Hal ini menggambarkan bahwa praktek pemberian MP-ASI dini di negara-negara tersebut masih tinggi.

Sedangkan menurut SDKI tahun 2012, sebanyak 23,4% bayi di Indonesia diberikan makanan pendamping ASI <6 bulan dan 42,3% bayi

umur 0 - 6 bulan mendapat ASI eksklusif (tanpa tambahan makanan atau minuman lain).

Karena sebelumnya belum pernah ada yang meneliti, maka penulis melakukan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 April 2014 di dua puskesmas yang berbeda yaitu PKM Kec. Senen dan PKM Kec. Pademangan dengan jumlah sampel 8 ibu menyusui, diperoleh hasil 1 ibu menyusui (12,5 %) yang tahu tentang pemberian MP-ASI dan sebanyak 7 ibu menyusui (87,5 %) yang tidak tahu tentang MP-ASI di PKM Kec. Senen. Sementara itu, di PKM Kec. Pademangan diperoleh hasil 2 ibu menyusui (25 %) yang tahu tentang pemberian MP-ASI dan 6 ibu menyusui (75 %) yang tidak tahu tentang pemberian MP-ASI.

Karena masih rendahnya tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian MP-ASI, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia <6 bulan di Puskesmas Kec. Senen Periode Maret 2014 - April 2014.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil data prasurvei, sebanyak 12,5 % ibu menyusui yang pengetahuannya masih rendah tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia <6 bulan di Puskesmas Kecamatan Senen pada bulan Maret 2014.

Peneliti membandingkan dengan Puskesmas Pademangan ditahun yang sama yaitu sebesar 25 % ibu menyusui yang pengetahuannya masih rendah tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia <6 bulan.

Dari hasil survey, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu menyusui tentang pemberian MP-ASI pada bayi usia <6 bulan di Puskesmas Kecamatan Senen lebih rendah dibandingkan dengan Puskesmas Pademangan dengan angka perbandingan 12,5 % dan 25 %.

Dari data diatas yang telah diuraikan dapat ditarik rumusan masalah yaitu belum diketahuinya "Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Yang Memberikan Makanan Pendamping ASI Pada Bayi Usia <6 Bulan Di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Maret 2014 - April 2014".

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu menyusui yang memberikan Makanan Pendamping ASI pada bayi usia <6 bulan di Puskesmas Kecamatan Senen Periode Maret 2014 – April 2014.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1 Diketahuinya berapa persen (%) distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu menyusui yang memberikan MP-ASI pada bayi usia <6 bulan di Puskesmas Kecamatan Senen periode Maret 2014 - April 2014

1.3.2.2. Diketahuinya tingkat pengetahuan ibu berdasarkan umur ibu terhadap pemberian MP-ASI

1.3.2.3. Diketahuinya tingkat pengetahuan ibu berdasarkan paritas ibu terhadap pemberian MP-ASI

1.3.2.4. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu berdasarkan pendidikan ibu terhadap pemberian MP-ASI

1.3.2.5. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu berdasarkan pekerjaan ibu terhadap pemberian MP-ASI

1.3.2.6. Diketuainya tingkat pengetahuan ibu berdasarkan ekonomi ibu terhadap pemberian MP-ASI

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi ibu menyusui untuk memberikan MP-ASI pada bayi berusia >6 bulan dan sebagai bahan masukan serta sumber informasi bagi masyarakat agar mengetahui dampak memberikan MP-ASI secara dini sehingga dapat mendukung pemberian MP-ASI pada bayi berusia >6 bulan.

1.5. Ruang Lingkup

Pada penelitian ini penulis mencoba untuk meneliti Tingkat Pengetahuan Ibu Menyusui Yang Memberikan Makanan Pendamping ASI Pada Bayi Usia <6 Bulan di Puskesmas Kecamatan Senen – Jakarta Pusat yang dilaksanakan pada bulan Maret 2014 - April 2014 yang ditinjau dari usia ibu, paritas, pendidikan, pekerjaan, sosial ekonomi, dan pengetahuan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner di Puskesmas Kecamatan Senen pada tanggal 14 – 17 April 2014.